

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin meningkat memacu perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang mendatangkan *Profit* (keuntungan) dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif tentunya diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kemampuan serta pengetahuan yang tinggi terhadap pekerjaan sesuai dengan bidangnya saat ini. Dalam hal ini Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memiliki peran yang paling besar dalam keberlangsungan perusahaan.

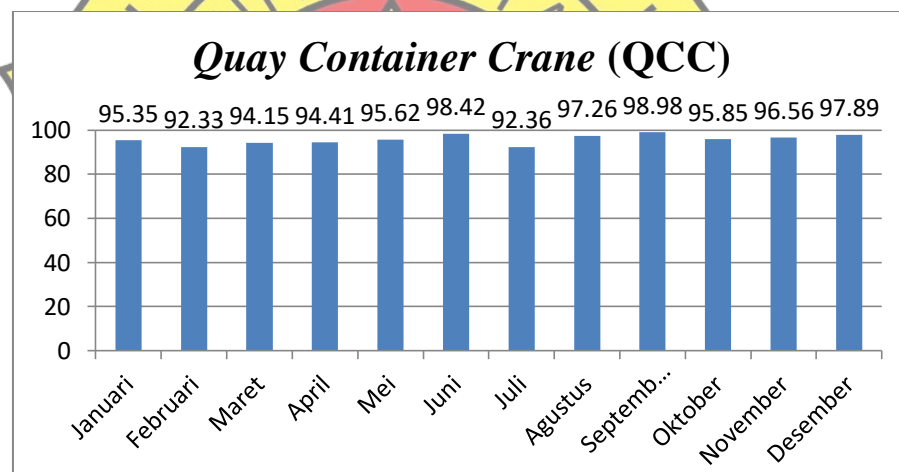
Keahlian seorang karyawan sangat beragam sesuai dengan profesi yang dimilikinya, seperti profesi teknisi yang memiliki keahlian dalam melakukan perbaikan alat. Di bidang jasa pelayanan terutama di bagian perbaikan alat, peran teknisi merupakan peran yang terpenting dalam keberlangsungan perusahaan tersebut karena akan mempengaruhi produktivitas serta kepuasan pelanggan. Semakin tinggi pengetahuan dan keahlian seorang teknisi maka akan semakin baik pula kinerjanya dalam melakukan perbaikan alat. Begitupun sebaliknya, apabila teknisi tersebut memiliki pengetahuan dan keahlian yang rendah maka kinerjanya dalam melakukan perbaikan alat pasti akan sangat buruk dan pastinya akan

menyebabkan penurunan produktivitas bahkan membuat menurunnya tingkat kepuasan pelanggan yang akan menyebabkan kekecewaan dan kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, karyawan teknisi dalam suatu perusahaan harus profesional dalam melakukan pekerjaannya.

Profesional tidak pernah lepas dari kata kompetensi, kualitas suatu SDM dapat dilihat berdasarkan profesionalisme kerja yang dimiliki oleh karyawan tersebut. Profesionalisme adalah sifat-sifat (kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu, dan lain-lain) sebagaimana yang sewajarnya yang terdapat pada atau dilakukan seorang profesional. Profesionalisme merupakan kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar dan juga komitmen dari pada anggota dari sebuah profesi untuk meningkatkan kemampuan dari seorang pekerja.

Salah satu perusahaan yang diduga profesionalisme karyawannya masih rendah adalah PT Parvi Indah Persada. PT Parvi Indah Persada merupakan perusahaan bisnis pelabuhan yang bergerak di bidang penjualan, perawatan dan perbaikan, dan pengoperasian peralatan pelabuhan khususnya *Crane*. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 oleh Bpk. Thor Sun Hock di Jakarta yang berkantor pusat di Rukan French Walk G-09 Kelapa Gading Square jl. Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading. Jakarta Utara. Dalam perkembangannya, PT Parvi Indah Persada melalui kinerja karyawannya berusaha memberikan jasa pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan mengutamakan kepercayaan yang diberikan pelanggan. Profesionalisme karyawan yang ada di perusahaan merupakan sebuah nilai penentu

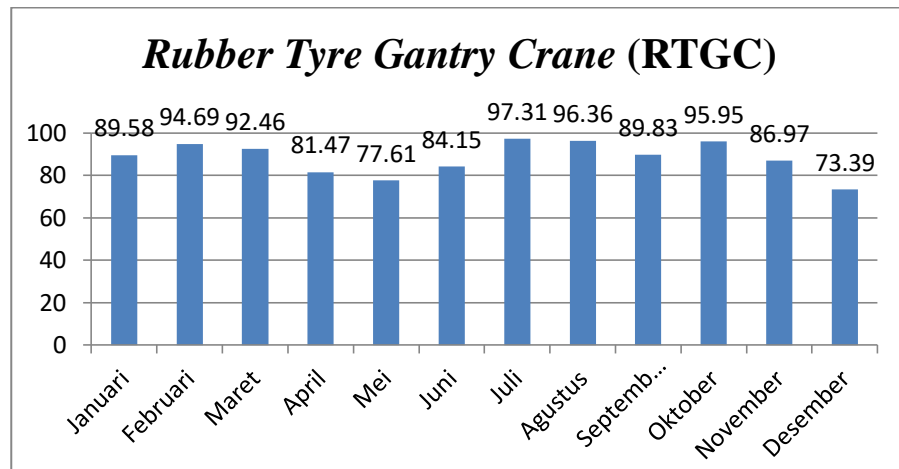
keberhasilan perusahaan. Salah satu faktor yang menentukan tingginya profesionalisme seorang karyawan teknisi dapat dilihat berdasarkan *performance* yang dicapai dari kinerja karyawan teknisi yang dapat dilihat dari nilai *Physical Availability* (PA) alat berat (*crane*). Nilai *Physical Availability* (PA) merupakan suatu nilai yang menunjukkan kesiapan alat berat (*crane*) untuk dapat dioperasikan dalam satuan %, semakin tinggi profesionalisme karyawan teknisi maka akan semakin mempengaruhi tingginya nilai *Physical Availability* (PA).



**Gambar 1.1**

Grafik Nilai *Physical Availability* (PA) QCC periode Januari 2019 – Desember 2019 dalam (%)

Sumber: Data diolah oleh penulis pada 2020



**Gambar 1.2**

Grafik Nilai *Physical Availability* (PA) RTGC periode Januari 2019 –  
Desember 2019 dalam (%)

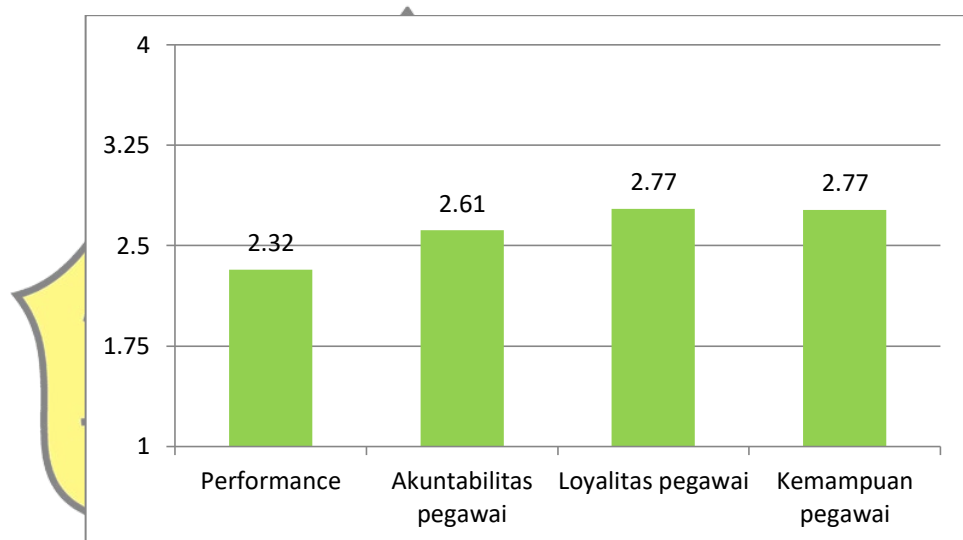
Sumber: Data diolah oleh penulis pada 2020

Gambar 1.1 dan gambar 1.2 menunjukkan nilai *Physical Availability* (PA) alat berat (*crane*) yang ada di PT Parvi Indah Persada dari Januari 2019 sampai Desember 2019. Berdasarkan data di atas, kita bisa melihat bagaimana profesionalisme yang dimiliki karyawan teknisi dalam perusahaan yang tentunya secara langsung mempengaruhi nilai *Physical Availability* (PA) alat (*crane*). Berdasarkan data pada gambar 1.1, nilai PA pada alat *Quay Container Crane* (QCC) memiliki nilai yang cukup baik yaitu berada di atas 90%. Namun pada gambar 1.2, nilai PA pada alat *Rubber Tyre Gantry Crane* (RTGC) memiliki nilai yang cukup rendah yaitu berada di bawah 90%, bahkan nilai PA mencapai 77.61% hingga 73.39%.

Kondisi pencapaian hasil kerja karyawan PT Parvi Indah Persada pada tahun 2019 dinilai kurang baik mengingat masih rendahnya nilai kesiapan alat RTGC. Dengan nilai tersebut, kita dapat mengetahui bahwa tingkat profesionalisme karyawan teknisi masih rendah. Profesionalisme

karyawan teknisi harus baik/ tinggi karena kemampuan karyawan dalam melakukan kegiatan perbaikan maupun perawatan sangat mempengaruhi tinggi/ rendahnya nilai *Physical Availability* (PA) alat berat (*crane*).

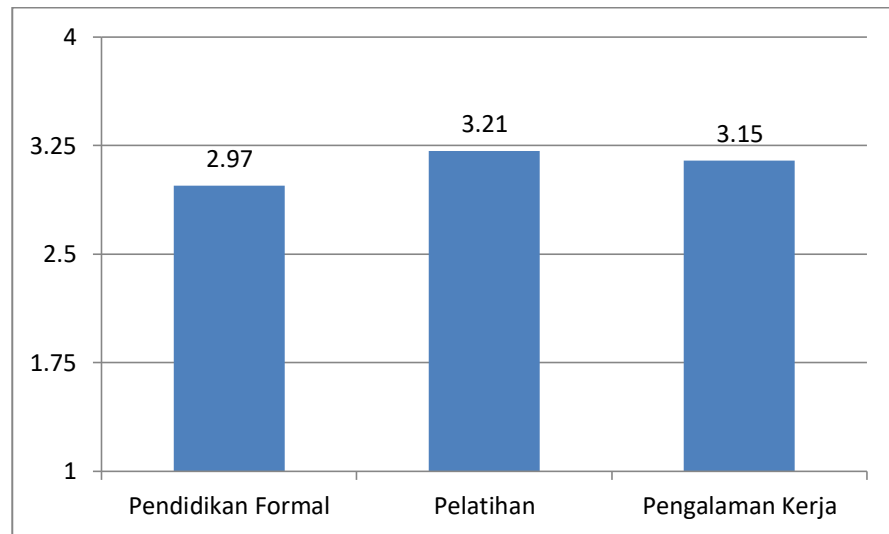
Dari hasil observasi terhadap karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada, penulis juga memperoleh beberapa hasil yang dapat dijelaskan melalui gambar dibawah ini.



**Gambar 1.3**  
Grafik Tanggapan Responden Mengenai Faktor-Faktor Profesionalisme Karyawan Teknisi pada PT Parvi Indah Persada

Sumber: Data diolah oleh penulis pada 2020

Gambar 1.3 dapat dijelaskan hasil dari 20 pertanyaan kepada 30 responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada. Diketahui bahwa *Performance* yang dimiliki karyawan memiliki nilai rata-rata 2,32 yang artinya berdasarkan tabel interpretasi 3.3 maka faktor tersebut memiliki nilai yang rendah.



**Gambar 1.4**

Grafik Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Profesionalisme Karyawan Teknisi pada PT Parvi Indah Persada

Sumber: Data diolah oleh penulis pada 2020

Berdasarkan gambar 1.4 dapat diketahui bahwa pelatihan memiliki nilai rata-rata 3.21 yang artinya berdasarkan tabel interpretasi 3.3 maka faktor tersebut memiliki nilai yang tinggi. Dengan nilai pelatihan karyawan yang tinggi seharusnya dapat mempengaruhi tingginya profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada. Namun, nyatanya profesionalisme karyawan teknisi masih rendah dilihat dari rendahnya nilai *Performance* karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada.

Berdasarkan data yang telah diterima oleh penulis, dapat dikatakan bahwa PT. Parvi Indah Persada pada pelaksanaannya memiliki permasalahan terkait dengan profesionalisme karyawan teknisi yang ada di perusahaan tersebut. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**

## **Profesionalisme Karyawan Teknisi Pada PT PARVI INDAH PERSADA”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang telah disampaikan pada latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah yang terdapat pada PT Parvi Indah Persada, yaitu rendahnya nilai *Physical Availability* (PA) alat berat (*crane*) menunjukkan bahwa rendahnya tingkat profesionalisme karyawan teknisi dalam melakukan pekerjaan perbaikan maupun perawatan.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi pada masalah Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Karyawan Teknisi pada PT Parvi Indah Persada.

### **1.4. Perumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada ?
2. Apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada

### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya “faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme karyawan teknisi pada PT Parvi Indah Persada”, maka ada beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi penulis
  - a. Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai sumber daya manusia serta profesionalisme karyawan
  - b. Sebagai syarat akhir kelulusan
2. Bagi Perusahaan
  - a. Dapat mengetahui kekurangan yang ada di dalam perusahaan
  - b. Dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan kinerja karyawan teknisi
  - c. Dapat meningkatkan profesionalisme karyawan teknisi
3. Bagi Universitas Darma Persada
  - a. Sebagai bahan koleksi pustaka mahasiswa Universitas Darma Persada